

## ABSTRAK

Pemilihan Umum (pemilu) dianggap sebagai pesta demokrasi yang di mana warga negaranya dapat secara langsung mengekspresikan kedaulatannya terhadap negara dan pemerintahan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era sekarang membuat demokrasi di Indonesia juga mengalami kemajuan terutama dalam pengolahan data para calon pemilih dengan berbasis aplikasi elektronik (e-coklit). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah implementasi kebijakan aplikasi e-coklit ini membuat pemilihan umum di daerah Bondowoso mempunyai efektifitas dan juga dapat mencegah berbagai masalah yang selama ini sering terjadi di daerah Bondowoso. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kabupaten Bondowoso menetapkan pencoklitan dengan dua kebijakan yaitu yang pertama pencocokan dan penelitian (Coklit) dan yang dilanjutkan dengan pencocokan dan penelitian terhadap data pemilih tetap menggunakan aplikasi (E-coklit) kebijakan ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Undang Undang Nomor 7 tahun 2022 tentang pemutakhiran data pemilihan umum. Pelaksanaan kebijakan pencocokan dan penelitian data (coklit) dan juga pencocokan dan penelitian data menggunakan aplikasi (e-coklit) dapat menyelesaikan masalah yang sering terjadi di Kabupaten Bondowoso terkait dengan data ganda karna peralihan status serta perpindahan seseorang dari daerah a ke daerah b. Dengan pencocokan inilah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dapat ditetapkan.

***Kata Kunci : KPU, Coklit, Demokrasi***

## ABSTRACT

General elections (elections) are considered a democratic party in which citizens can directly express their sovereignty over the state and government. The very rapid development of technology in the current era means that democracy in Indonesia is also experiencing progress, especially in processing data on prospective voters using electronic applications (e-coklit). This research was conducted to find out whether the implementation of the e-coklit application policy makes general elections in the Bondowoso area effective and can also prevent various problems that have often occurred in the Bondowoso area. This research uses qualitative research with a descriptive approach. The results of this research conclude that Bondowoso Regency has implemented coklitan with two policies, namely the first, matching and research (Coklit) and the one followed by matching and research on permanent voter data using the application (E-coklit). This policy is carried out in accordance with Law Regulation Number 7 of the year 2022 regarding updating general election data. Implementation of data matching and research policies (coklit) as well as data matching and research using applications (e-coklit) can resolve problems that often occur in Bondowoso Regency related to duplicate data due to changes in status and the movement of a person from area a to area b. It is with this matching that the Permanent Voter List (DPT) can be determined.

**Keywords:** *KPU, Coklit, Democracy*